

Ketua Pengadilan Tinggi Padang Antarkan Sembako untuk Korban Gempa Pasbar

Afrizal - PASBAR.KAMPAI.CO.ID

Feb 28, 2022 - 07:10



Simpang Empat, – Ketua Pengadilan Tinggi Padang, YM Amril melakukan kunjungan ke Kabupaten Pasaman Barat (Pasbar) sekaligus penyerahan bantuan dari BADILUM Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk korban gempa bumi di Pasbar yang terjadi pada Jumat (25/2/2022) lalu.

Rombongan Pengadilan Tinggi Padang ini disambut langsung oleh Bupati Hamsuardi dan Wakil Bupati Risnawanto di halaman kediaman Bupati setempat, Minggu (27/2/2022) sore.

“Kita turut berduka cita terhadap apa yang menimpa saudara kita di Kabupaten Pasaman Barat ini, dimana ini adalah musibah yang tidak bisa kita tolak ataupun kita minta, jadi mari kita jadikan ini sebagai jalan untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta,” kata Ketua Pengadilan Tinggi Padang, YM Amril didampingi Ketua PN Pasbar, Bayu Soho Raharjo kepada Wartawan di Simpang Empat, Minggu (27/2/2022) sore.

Ia menyampaikan, dimana pihaknya dari jajaran Mahkamah Agung mengajak masyarakat yang terdampak bencana untuk lebih waspada dan mengikuti petunjuk dari satuan tugas (Satgas) dalam hal hal penanggulangan bencana ini.

“Mari kita ikuti petunjuk dari satgas, dan tidak mempercayai informasi hoax seputar bencana karena hanya akan membuat masyarakat semakin takut dan panik,” ujarnya.

Disampaikan, dimana pihaknya kali ini membawa bantuan berupa sembako, tikar, perlengkapan mandi, popok bayi, dan perlengkapan lainnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Hamsuardi menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ketua Pengadilan Tinggi Padang serta rombongan Mahkamah Agung yang telah memberikan bantuan kepada masyarakat korban bencana gempa bumi ini.

“Atas nama pemerintah daerah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Pengadilan Tinggi Padang dan jajaran atas bantuan yang diberikan, semoga ini menjadi amal ibadah bagi kita semua,” ungkapnya.

Kemudian, melalui kesempatan ini Bupati Hamsuardi juga mengimbau kepada masyarakat korban gempa bumi untuk tetap tenang dan tidak terprovokasi informasi hoax yang beredar. (**)